

Dampak Persiapan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Boy Siahaan

¹Program Studi Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : boysiahaan345@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak delapan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial membuktikan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi (Pradnyana, 2017).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. (Salempang, 2016).

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dibentuknya sebuah perusahaan. Harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual diartikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai dan biasanya dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan meminimalkan pembayaran pajaknya, atau disebut melakukan perencanaan pajak.

Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Menurut (Nainggolan, 2018) Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan daerah yang dipungut dari masyarakat daerah yang dapat dipaksakan penagihannya.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditentukan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Januri, 2018).

Perencanaan pajak (tax planning) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. (Zain, 2010).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Bhekti, 2013).

Perusahaan hotel restoran dan pariwisata dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Alasan peneliti memilih Perusahaan hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melihat perkembangan yang sangat pesat dalam sektor tersebut dan bertambah besar sehingga semakin banyak pembangunan di sektor hotel, pusat-pusat perbelanjaan, restoran dan pariwisata yang membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah data nilai perusahaan, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan pada perusahaan hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hermuningsih & Wardani, 2009). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Hermuningsih, 2012).

Perencanaan pajak pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan. Menurut (Fajrin, 2018) semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan dengan kegiatan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyediakan arus kas yang cukup besar untuk perusahaan. Namun, arus kas tersebut sering kali digunakan oleh manajer bukan untuk kepentingan perusahaan. Manajer menggunakan kas tersebut untuk kepentingan pribadi dengan mudah karena kompleksitas dan ambiguitas penghindaran pajak yang cukup rumit sehingga pemilik perusahaan tidak mengetahui penyimpangan tersebut. Maka aktivitas penghindaran pajak ini bisa membuat nilai perusahaan mengalami penurunan dimasa depan. Permasalahan penghindaran pajak ini menjadi perhatian pemilik perusahaan. Meskipun dapat menghasilkan arus kas yang cukup banyak, namun pemanfaatan yang tepat sasaran dinilai menjadi permasalahan agensi tersendiri bagi pemilik perusahaan. Tidak seimbang informasi yang dimiliki antara pemilik perusahaan dengan manajer, memaksa pemilik perusahaan untuk mengeluarkan biaya lebih untuk menjembatani ketimpangan informasi tersebut. Pemilik perusahaan berharap memiliki informasi yang sama atau bahkan lebih dibandingkan dengan yang dimiliki oleh manajer. Sehingga, aktivitas penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan semakin menambah biaya agensi perusahaan yang dikeluarkan oleh pemilik dimasa depan (Kurniawan, 2017).

Ukuran perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat. Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alamat kantor BEI di Medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan. Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2021 sampai September 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020 yang berjumlah 35 perusahaan. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan purposive sampling.

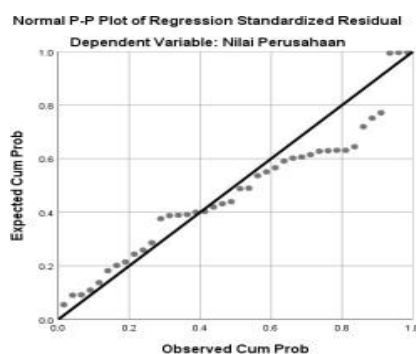
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Detirminasi.

3. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji Kolmogrov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

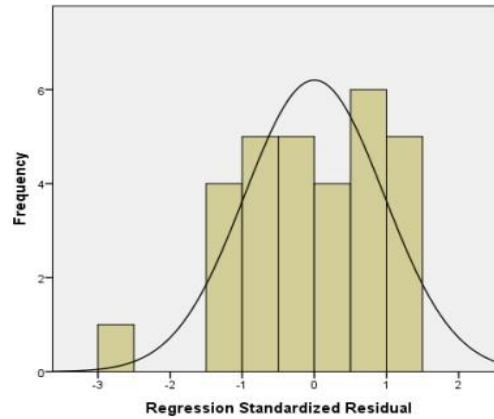
Tabel.1 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|--------------------------------|
| | | Unstandardized Predicted Value |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 2.4472500 |
| | Std. Deviation | 1.69478345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .135 |
| | Positive | .135 |
| | Negative | -.122 |
| Test Statistic | | .135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .062 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: SPSS Versi 24.00

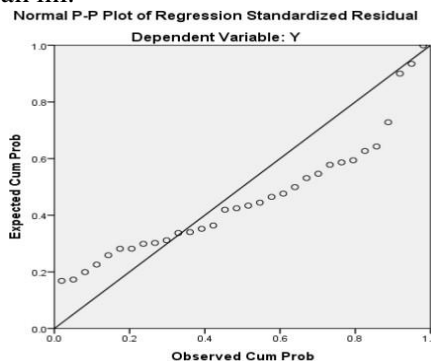
Berdasarkan tabel.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,135 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,062. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.



Gambar.2 Grafik Histogram

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot pada gambar.2 dibawah ini.



Gambar.3 Grafik Normal P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS (2020)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel.2 Hasil Uji Multikolinieritas

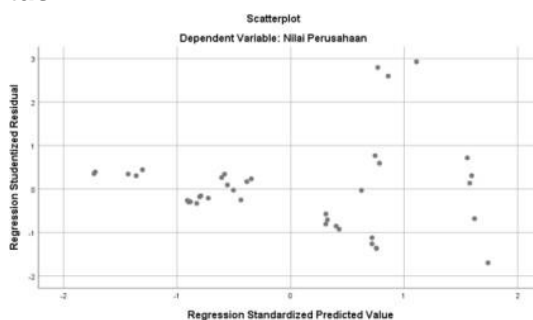
| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Perencanaan Pajak | .846 | 1.182 |
| | Ukuran Perusahaan | .846 | 1.182 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Dari tabel dapat dilihat bahwa Variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance sebesar 0.846 $> 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1.182 < 5$. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar $0.846 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1.182 < 5$ Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Tabel.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.100 | 3.511 | | 4.585 | .000 |
| | Perencanaan Pajak | .004 | .420 | .001 | .009 | .993 |
| | Ukuran Perusahaan | -2.222 | .583 | -.563 | -3.813 | .001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 16.100
2. Perencanaan pajak = 0,004
3. Ukuran perusahaan = -2.222

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 16.100 + 0,0041 + 2.2222$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 16.100 dengan tanda negataif menunjukkan bahwa jika independen yaitu perencanaan pajak (X1), dan ukuran perusahaan (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai perusahaan(Y) adalah sebesar 16.100.

2. Perencanaan pajak mempunyai koefisien regresi sebesar 0.004 menyatakan bahwa apabila perencanaan pajak ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.004. Namun sebaliknya, jika perencanaan pajak turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.004

3. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -2.222 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai nilai perusahaan akan menurun sebesar - 2.222. Namun sebaliknya, jika ukuran perusahaan turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.222.

3. Uji Hipotesis
a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel.4 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.100 | 3.511 | | 4.585 | .000 |
| | Perencanaan Pajak | .004 | .420 | .001 | .009 | .993 |
| | Ukuran Perusahaan | -2.222 | .583 | -.563 | -3.813 | .001 |

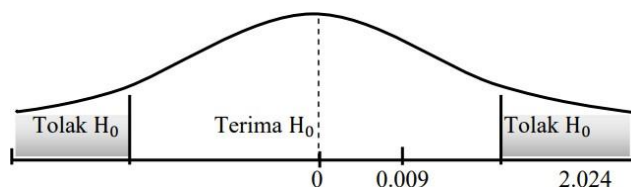
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2.024 0.009 dan t_{tabel} 2.024.



Gambar.5 Kurva Uji t

Ho diterima jika : $-2.024 < t_{hitung} < 2.024$ pada $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2.024$, atau $t_{hitung} < -2.024$

Nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah 0.009 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024 dengan demikian lebih kecil dari , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar 0.993 $>$ 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima (Ha ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2.024 $t_{hitung} = -3.813$ dan $t_{tabel} = 2.024$.

Ho diterima jika : $-2.024 \leq t_{hitung} \leq 2.024$ pada $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2.024$, atau $t_{hitung} < -2.024$

Nilai untuk variabel ukuran perusahaan adalah -3.813 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024 dengan demikian lebih kecil dari , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar 0.001 $<$ 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel.5 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 112.019 | 2 | 56.010 | 8.573 | .001 ^b |
| | Residual | 241.729 | 37 | 6.533 | | |
| | Total | 353.749 | 39 | | | |

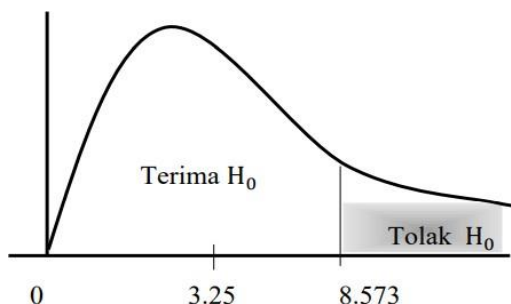
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak

Sumber : SPSS versi 24.00

$f_{tabel} = 40 - 2 - 1 = 37$

$f_{hitung} = 8.573$ dan 3.25

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar.6 Kurva Uji F

Ho diterima jika : $-3.25 \leq f_{hitung} \leq 3.25$, untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika : $f_{hitung} > 3.25$ - $f_{hitung} < -3.25$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 8.573 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3,25 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa (8.573 > 3.25) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Tabel.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .563 ^a | .317 | .280 | 2.55602 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS versi 24

$D = R^2 \times 100\%$
 $= 0.317 \times 100\%$
 $= 31.7\%$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.317 yang berarti 31.7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sebesar 31.7% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya selisih $100\% - 31.7\% = 68.3\%$. hal ini menunjukkan 68.3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian nilai perusahaan.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai

untuk variabel perencanaan pajak adalah 0.009 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024 dengan demikian lebih kecil dari , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0.993 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana Aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan dengan kegiatan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyediakan arus kas yang cukup besar untuk perusahaan. Namun, arus kas tersebut sering kali digunakan oleh manajer bukan untuk kepentingan perusahaan. Manajer menggunakan kas tersebut untuk kepentingan pribadi dengan mudah karena kompleksitas dan ambiguitas penghindaran pajak yang cukup rumit sehingga pemilik perusahaan tidak mengetahui penyimpangan tersebut. Maka aktivitas penghindaran pajak ini bisa membuat nilai perusahaan mengalami penurunan dimasa depan. Permasalahan penghindaran pajak ini menjadi perhatian pemilik perusahaan. Meskipun dapat menghasilkan arus kas yang cukup banyak, namun pemanfaatan yang tepat sasaran dinilai menjadi permasalahan agensi tersendiri bagi pemilik perusahaan. Tidak seimbangya informasi yang dimiliki antara pemilik perusahaan dengan manajer, memaksa pemilik perusahaan untuk mengeluarkan biaya lebih untuk menjembatani ketimpangan informasi tersebut. Pemilik perusahaan berharap memiliki informasi yang sama atau bahkan lebih dibandingkan dengan yang dimiliki oleh manajer. Sehingga, aktivitas penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan semakin menambah biaya agensi perusahaan yang dikeluarkan oleh pemilik dimasa depan.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah perencanaan pajak (tax planning) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kristianto, 2018) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Nilai untuk variabel ukuran perusahaan adalah -3.813 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024 dengan demikian lebih kecil dari , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0.001 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa total asset yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi sehingga beban penyusutan akan semakin meningkat yang berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi akan semakin rendah sehingga nilai perusahaan akan semakin menurun.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor

berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai sebesar 8.573 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3,25 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa (8.573 3.25) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan meningkatnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat dan perusahaan mampu mengelolanya serta perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin efektif maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat yang akan berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi akan semakin tinggi, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Perencanaan pajak penting dilakukan karena adanya beberapa motivasi yaitu Pertama Tindakan Pajak Agresif merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal, illegal maupun keduanya. Tindakan pajak agresif juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Realita yang dapat mendukung sudah merambahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan adalah adanya pernyataan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan mengenai pernyataan beliau tentang kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kedua, di Indonesia sendiri isu-isu mengenai corporate governance, profitabilitas dan tindakan pajak agresif merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan mengingat Indonesia menganut system self assessment dalam pembayaran pajaknya sehingga ada kemungkinan wajib pajak dalam melakukan tindakan perencanaan pajak.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. REFERENSI

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU Tax Amnesty Sebagai Variabel Moderating Pada KANWIL DJP SUMUT I MEDAN. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 181-191.
- Alpi, M. F. (2019, October). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 355- 364)*.
- Alpi, M. F., & YUSNANDAR, W. (2018). Studi kebijakan utang: Antaseden dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39.
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 171-180.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Irsan, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus: Pusat Pasar Kota Medan) (Doctoral dissertation).
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1-19.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183-195.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199)*.
- Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3), 206- 215.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151-158.
- Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). *ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI*. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar : Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 1(1), 9-20.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 136-150.

- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(1), 59-68.
- Sembiring, P. L. (2019). *NALISIS RANTAI PASOK (SUPPLY CHAIN) LIDI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT* (Doctoral dissertation).
- Wahyudi., & Parwestri, H. P. (2006). Implikasi struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *SNA IX: Ikatan Akuntan Indonesia*, 1(1), 1-23.